

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang bergerak dibidang keuangan. Seiring dengan percepatan pembangunan ekonomi, dunia usaha juga harus berupaya untuk mengimbangnya. Dalam industri, kualitas pelayanan, penjualan tepat waktu, dan variasi produk menjadi kriteria persaingan di berbagai bidang usaha. Pengembangan perusahaan mutlak diperlukan untuk keberhasilan kompetitif yang berkelanjutan. Namun hal ini menjadi kendala bagi perusahaan karena kebutuhan permodalan menjadi fokus utama. Selain sumber daya, material, dan faktor pendukung lainnya, salah satu faktor yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pendapatannya. Dalam mengambil keputusan pengeluaran, manajer harus memperhatikan biaya dan jenis sumber pembiayaan yang digunakan, karena setiap sumber pembiayaan mempunyai dampak yang berbeda-beda terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan. Modal merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan suatu perusahaan dalam melakukan ekspansi suatu perusahaan. Oleh karena itu, untuk membiayai operasionalnya, perusahaan harus menentukan jumlah modal yang dibutuhkan.

Perbankan berperan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perusahaan perbankan tidak hanya berperan tetapi juga memenuhi kewajiban nasional untuk menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien guna meningkatkan kebutuhan penghidupan masyarakat Indonesia dan pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur keuntungan maksimal suatu perusahaan perbankan dapat diukur dengan profitabilitas.

Menurut (Utami, Yuni., Amin, M Arridho Nur., Aji, 2022), Profitabilitas adalah kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan atas dasar penjualan, total aset, atau ekuitas disebut sebagai profitabilitas. Profitabilitas ini akan sangat menarik bagi investor jangka panjang misalnya, pemegang saham akan mengetahui laba yang akan dibayarkan sebagai dividen. Rasio ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan menentukan apakah berhasil atau tidak. Profitabilitas tidak hanya didorong oleh pendapat banyak orang, namun bagaimanapun menaikkan operasi manajemen untuk mengelola modal kerja. Laba tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterampilan yang kuat, sehingga mudah untuk mendapatkan kreditur dan investor, serta menunjukkan pertumbuhan masa depan perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan. Profitabilitas yang lebih rendah berarti kinerja manajemen yang buruk. Oleh karena itu, ROA dipilih sebagai salah satu ukuran kinerja untuk meningkatkan kemungkinan suatu perusahaan perbankan terus tumbuh dan bertahan dalam jangka waktu yang relatif lama. Kegiatan perbankan sangat penting bagi kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil.

Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terjadi selama 5 (Lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

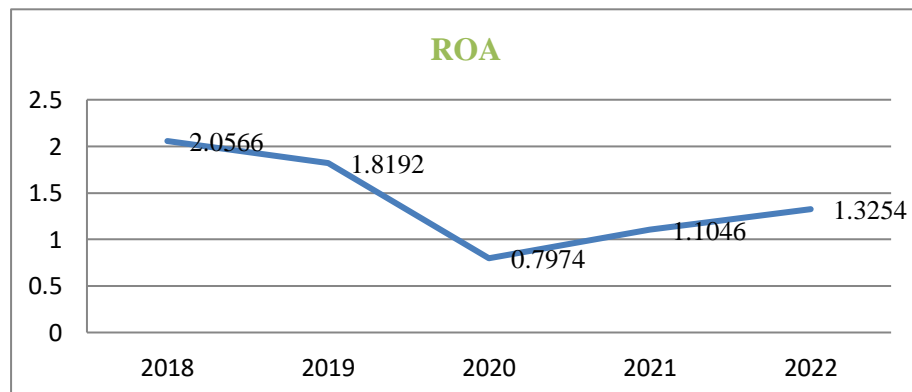
**Tabel 1.1**

**Rata-rata Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan**

No.	ROA	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah	102,83	90,96	39,87	55,23	66,27
2	Rata-Rata	2,0566	1,8192	0,7974	1,1046	1,3254

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas, dapat digambarkan grafiknya dari tabel perkembangan profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2018 sampai 2022 seperti pada gambar dibawah ini :



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.1 Grafik Rata-rata *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Perbankan**

Berdasarkan dari tabel 1.1 dan grafik di atas terlihat bahwa rata-rata *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 rata-rata perusahaan perbankan mengalami penurunan kemudian meningkat lagi pada tahun 2021 dan 2022, ini disinyalir karena disebabkan oleh struktur aset, struktur modal dan kebijakan deviden.

Adapun faktor yang dapat menentukan dan mempengaruhi profitabilitas di antara lain struktur aset, struktur modal dan kebijakan deviden.

Menurut **(Lilis Maryanti & Suji Abdullah, 2023)** Struktur Aset adalah proses penentuan proporsi yang diberikan kepada setiap komponen aset dalam suatu perusahaan, termasuk aset lancar dan aset tetap. Hal ini dilakukan untuk mengatur seberapa besar alokasi dana pada berbagai jenis aset perusahaan. Tujuan dari menghitung struktur aset adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai proporsi aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian **(Prawira & Arifin, 2023)** menyebutkan bahwa Struktur Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan menurut **(Silvana et al., 2021)** variabel struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut **(Fasridon & Yuli Angraini, 2021)** Struktur Modal adalah kombinasi jangka panjang antara hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan perusahaan. Struktur modal merupakan elemen penting bagi suatu perusahaan karena berkaitan dengan kualitas struktur modal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang buruk dan utang yang sangat

tinggi tentu menjadi beban yang besar bagi perusahaan. Semakin besar beban maka semakin besar pula risikonya, dan penggunaan modal hutang mempunyai dampak yang semakin besar terhadap kinerja suatu perusahaan, dampaknya dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian (**Brian Agta Nugraha, 2022**) menyatakan struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan (**Pakpahan, 2023**) menyatakan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Menurut (**Hariyanti, 2022**) Kebijakan dividen adalah keputusan yang dilakukan perusahaan untuk menentukan apakah laba yang didapatkan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna sebagai investasi dimasa yang akan datang. Setiap perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda maka dari itu dividen yang dibagikan perusahaan pun juga akan berbeda. Hasil penelitian (**Kalesaran et al., 2020**) Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan (**Tantono & Candradewi, 2019**) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dengan tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik melakukan penelitian kembali melakukan peneelitan ulang. Bedasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian yaitu

**“ Pengaruh Struktur Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Struktur aset yang semakin tinggi akan berakibat pada tingginya struktur modal sebab aset tetap yang dijadikan sebagai utang juga semakin besar.
2. Turunnya profitabilitas memberikan dampak terhadap penilaian investor maupun kepercayaan dalam penanaman modal.
3. Keuntungan perusahaan yang tidak maksimum akan mempengaruhi profit perusahaan.
4. Kewajiban jangka pendek yang tidak terpenuhi akan menyebabkan perusahaan tidak likuid.
5. Semakin kecil total aset perusahaan, maka semakin kecil keuntungan yang didapat.
6. Struktur modal dapat menjadi dampak negatif bagi sebuah perusahaan apabila digunakan dalam yang sangat besar, sehingga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.
7. Perusahaan dituntut untuk senantiasa mencapai target laba guna meningkatkan efisiensi kinerja.
8. Perusahaan perbankan memiliki pengaruh terhadap ekonomi negara.
9. Keputusan pendanaan pada dividen jika diambil terlalu besar tidak selalu dapat meningkatkan laba atau keuntungan sehingga dapat berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu variabel bebas Struktur Aset (X1) dan Struktur Modal (X2), variabel terikat adalah Profitabilitas (Y) dan variabel intervening adalah Kebijakan Dividen (Z) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat disimpulkan adalah :

1. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap profitabilitas (Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas (Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
3. Apakah struktur Aset berpengaruh terhadap kebijakan dividen (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kebijakan dividen (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
6. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap profitabilitas melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)

7. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)

## **1.5 Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan yang dapat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh struktur aset terhadap profitabilitas (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
2. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
3. Pengaruh struktur aset terhadap kebijakan deviden (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
4. Pengaruh struktur modal yang terhadap kebijakan deviden (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
5. Pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
6. Pengaruh struktur aset terhadap profitabilitas melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
7. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)



### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Bagi Penulis**

Memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya tentang Struktur Aset dan Struktur Modal terhadap Tingkat Profitabilitas dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan terutama oleh pihak pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan tingkat profitabilitas yang optimal sebagai dasar pertimbangan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal, baik yang bersumber dari pemegang saham maupun dari perusahaan itu sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai sumber referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian ini. Penelitian ini bisa jadi dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dibidang keuangan.